

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan, tidak terkecuali dengan kondisi di setiap daerah di Indonesia. Pemerintah daerah juga mengalami kesulitan untuk penerimaan pendapatan terutama di bidang perpajakan, hal tersebut berdampak terhadap penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat (2021) mencatat realisasi PAD tahun 2020 turun sebesar 12,19% dengan nilai 17.477,89 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2019. Perolehan PAD tersebut sangat jauh dengan target yang ditetapkan Pemerintah Provinsi sebesar 69,29% dari target yang ingin dicapai atau sebesar 25.223,22 miliar rupiah. Penurunan ini terjadi karena pertumbuhan negatif yang dialami oleh Provinsi Jawa Barat pada sektor perekonomian akibat dari menurunnya aktivitas ekonomi di masa pandemi Covid-19 sehingga berimbas juga pada penurunan penerimaan pajak.

Penurunan penerimaan pajak daerah Jawa Barat selama pandemi Covid-19 dialami hampir semua jenis pajak daerah, tidak terkecuali Pajak Kendaraan Bermotor. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus

berupaya untuk memperbaiki perekonomian, salah satunya dengan membuat program insentif Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dengan nama “Program Triple Untung Plus Tahun 2021”.

Program insentif pajak tersebut dilaksanakan mulai 1 Agustus sampai dengan 24 Desember 2021, Pemerintah Provinsi Jawa Barat melaksanakan program tersebut atas dasar Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 970/kep. 377-Bapenda/2021 tentang Pengurangan dan Pembebasan PKB dan BBNKB dalam Masa Pandemi Covid-19. Program tersebut dilaksanakan dalam rangka meringankan beban pajak yang ditanggung masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang melemah akibat situasi pandemi Covid-19. Penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat di nilai belum optimal meskipun jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat, sehingga program ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat di Provinsi Jawa Barat dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar PKB dan BBNKB yang menunggak dan dapat meningkatkan penerimaan atas PKB dan BBNKB.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina & Febrian (2016), menyatakan bahwa dampak diberlakukannya insentif menunjukkan realisasi penerimaan PKB tahun 2016 telah melampaui target yang diharapkan, karena rasio efektivitas penerimaan PKB melebihi 100%, yaitu sebesar 108,18%. Sehingga dapat dikatakan pemberian insentif pajak tersebut sangat efektif, artinya pemberian insentif PKB tersebut memberikan dampak positif yang membuat masyarakat menjadi tergugah untuk melunasi PKB yang menunggak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meninjau efektivitas dari Program Triple Untung Plus Tahun 2021 dalam menarik penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Barat dalam masa pandemi Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tata cara mengikuti Program Triple Untung Plus Tahun 2021?
2. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana perbandingan antara penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebelum dan sesudah diselenggarakannya Program Triple Untung Plus Tahun 2021?
4. Bagaimana dampak Program Triple Untung Plus Tahun 2021 terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut.

1. Mengetahui tata cara mengikuti Program Triple Untung Plus Tahun 2021.
2. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui perbandingan antara penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebelum dan sesudah diselenggarakannya Program Triple Untung Plus Tahun 2021.

4. Mengetahui dampak Program Triple Untung Plus Tahun 2021 terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah penerimaan pajak daerah yang dibatasi hanya dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Penelitian ini meninjau efektivitas insentif pajak yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupa program keringanan dan pemutihan PKB dan BBNKB pada tahun 2021 berdasarkan target dan realisasi penerimaan PKB dan BBNKB pada tahun 2021 serta tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum diselenggarakannya Program Triple Untung Plus 2021, yaitu pada tahun 2020 (Program Triple Untung Plus juga diselenggarakan pada tahun 2020 sehingga akan dibandingkan tingkat kepatuhan wajib pajak pada penyelenggaraan program pada tahun 2020 dan 2021), dan saat diselenggarakannya Program Triple Untung Plus Tahun 2021, yaitu pada tahun 2021.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut.

1. Dapat dijadikan sebagai sumber literatur yang dapat memberikan gambaran seberapa efektif Program Triple Untung Plus Tahun 2021 untuk meningkatkan penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat pada masa Pandemi Covid-19.

2. Dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meninjau efektivitas Program Triple Untung Plus Tahun 2021 agar kedepannya dapat lebih optimal lagi apabila memberlakukan program yang serupa.
3. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat Provinsi Jawa Barat mengenai Program Triple Untung Plus Tahun 2021 yang memberikan keringan dalam membayar PKB dan BBNKB.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan uraian landasan teori yang menjadi dasar dari objek yang akan dibahas dalam penelitian, mengenai definisi Efektivitas, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Insentif Pajak, Kepatuhan Pajak, dan Pandemi Covid-19.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian yang berisi alur metode penelitian yang dilakukan penulis yang terdiri atas desain penelitian, jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Hasil pembahasan dari rumusan masalah pada penelitian ini juga akan dipaparkan pada bab ini.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan uraian simpulan yang didapatkan penulis setelah membahas BAB II dan BAB III berdasarkan data, teori, fakta, dan hasil dari perbandingan data yang di teliti oleh penulis.